

Economic Update – Utang Luar Negeri Indonesia Tumbuh Melambat Pada November 2024

Bank Indonesia mencatat posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada November 2024 sebesar USD 424,1 miliar. Posisi ULN tersebut tumbuh sebesar 5,4% yoy, melambat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya yang mencapai 7,7% yoy. Perkembangan ULN pada November 2024 ini dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ULN sektor publik (pemerintah dan bank sentral) serta penurunan ULN swasta.

ULN pemerintah pada November 2024 tercatat sebesar USD 203,0 miliar, tumbuh melambat menjadi 5,4% yoy dari 8,6% yoy pada Oktober 2024. Perlambatan pertumbuhan ULN pemerintah tersebut disebabkan oleh aliran masuk modal asing pada Surat Berharga Negara (SBN) internasional dan penarikan pinjaman luar negeri yang digunakan untuk mendukung pembiayaan beberapa program serta proyek pemerintah. Sebagai salah satu instrumen pembiayaan APBN, pemanfaatan ULN terus diarahkan untuk mendukung belanja prioritas guna mendorong pertumbuhan ekonomi. ULN pemerintah tetap dikelola secara kredibel dan akuntabel dengan memperhatikan aspek keberlanjutan. Menurut sektor ekonomi, porsi ULN pemerintah terbesar adalah pada sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (20,9% dari total ULN pemerintah); diikuti oleh sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (19,4%); jasa pendidikan (16,8%); serta konstruksi (13,5%). Posisi ULN pemerintah tetap terkendali mengingat hampir seluruh ULN memiliki tenor jangka panjang dengan pangsa mencapai 99,9% dari total ULN pemerintah.

Sementara itu, ULN swasta pada November 2024 berkontraksi lebih dalam sebesar -1,6% yoy dibandingkan -1,4% yoy pada Oktober 2024, menjadi USD 194,6 miliar. Penurunan ULN swasta terutama didorong oleh kontraksi ULN perusahaan bukan lembaga keuangan yang mencatatkan penurunan sebesar -1,7% yoy. Menurut sektor ekonomi, porsi ULN swasta terbesar berasal dari sektor industri pengolahan (24,7% dari total ULN swasta); diikuti sektor jasa keuangan dan asuransi (19,8%); pengadaan listrik dan gas (19,0%); serta pertambangan dan penggalian (16,0%). ULN swasta juga didominasi oleh utang jangka panjang dengan pangsa mencapai 76,1% dari total ULN swasta. Struktur ULN Indonesia tetap sehat dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolannya. Hal ini tercermin dari rasio ULN terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tercatat sebesar 30,5% pada November 2024 (dibandingkan dengan 30,4% pada Oktober 2024) dan didominasi oleh ULN jangka panjang dengan pangsa mencapai 84,7% dari total ULN.

Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam memantau perkembangan ULN. Peran ULN juga akan terus dioptimalkan untuk menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Upaya ini dilakukan dengan meminimalkan risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksikan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05% pada tahun 2024 dan 5,13% pada tahun 2025. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	16-Jan-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	76.94	80.00	78.89	
Indonesia CDS 10Y	125.03	126.82	128.84	
VIX Index	16.60	18.07	17.35	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,360	↓	0.25%	1.60%
EUR – Euro	1.0301	↑	0.12%	-0.51%
GBP/USD	1.2239	↓	-0.02%	-2.21%
JPY – Yen	155.16	↑	-0.84%	-1.30%
AUD – Australia	0.6213	↓	-0.22%	0.40%
SGD – Singapore	1.367	↑	-0.01%	0.10%
HKD – Hongkong	7.787	↓	0.01%	0.24%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.77	↓	-21.632	-41.14
JIBOR - 3M	6.69	↓	-22.643	-22.64
JIBOR - 6M	6.82	↓	-24.357	-24.43
SOFR - 3M	4.29	↓	-0.971	-1.19
SOFR - 6M	4.26	↓	-2.649	1.21

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.15%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.40%	US Treasury 10 Y	4.61%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Leading Index	-0.1%	0.3%	21-Jan
US	Existing Home Sales	4.20m	4.15m	24-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	81.3/bbl	↓	-0.90%	8.91%
Gold (Composite)	2,714.3/t.oz	↑	0.67%	3.42%
Coal (Newcastle)	114.7/ton	↑	0.22%	-8.42%
Nickel (LME)	15,963.0/ton	↑	0.71%	4.14%
Copper (LME)	9,230.5/ton	↑	0.69%	5.27%
CPO (Malaysia FOB)	993.1/ton	↓	-4.41%	-8.62%
Tin (LME)	29,576.0/ton	↓	-0.05%	1.70%
Rubber (SICOM)	1.96/kg	↑	0.82%	-0.51%
Cocoa (ICE US)	10,502.0/ton	↓	-2.95%	-10.05%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.33	-3.00	23.00
FR0098	Jun-38	7.13	7.26	-5.90	20.30
FR0100	Feb-34	6.63	7.20	-6.90	23.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.96	-9.90	-3.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.28	-10.40	70.20
ROI 10 Y	5.54	-10.30	72.40

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi siap jual atau lifting minyak mencapai 800.000-900.000 barel per hari (bph) pada tahun 2029. (Kontan, 17 Januari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (01/16). Investor mencerna rilis data ekonomi AS yang beragam dan komentar pejabat Federal Reserve yang mengisyaratkan akan adanya pemangkasan suku bunga. Rilis data sebelumnya menunjukkan penurunan inflasi inti AS. Sementara data hari Kamis termasuk kenaikan penjualan ritel AS di bulan Desember, namun masih di bawah ekspektasi.

Selain itu, jumlah orang Amerika yang mengajukan aplikasi baru untuk tunjangan pengangguran meningkat lebih dari yang diharapkan minggu lalu, namun tetap pada tingkat yang konsisten dengan pasar tenaga kerja yang sehat. Hal tersebut menjadikan investor melakukan aksi wait and see untuk melihat arah lebih lanjut. Hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun yang turun 4,06 bps ke level 4,61% (+4,3 bps ytd). Indeks Dow Jones turun sebesar 0,16% ke posisi 43.153,1 (+1,43% ytd) dan S&P500 turun sebesar 0,21% ke posisi 5.937,3 (+0,95% ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/16). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 1,09% ke posisi 8.391,9 (+2,68% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,39% ke posisi 20.655,4 (+3,75% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,33% ke posisi 38.572,6 (-3,31% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 1,23% ke posisi 19.522,9 (-2,68% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/16). Positifnya IHSG didorong oleh penguatan saham-saham perbankan setelah Bank Indonesia (BI) secara tidak terduga memangkas BI rate sebesar 25 bps ke level 5.75% untuk mendorong likuiditas dan mendukung pertumbuhan ekonomi dalam negeri. IHSG menguat sebesar 0,39% ke posisi 7.107,5. Indeks saham besar yang mengalami penguatan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+5,5% ke posisi 9.575), Bank Mandiri (+2,2% ke posisi 5.875), dan Bank Rakyat Indonesia (+1,7% ke posisi 4.160). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* sebesar IDR430,3 miliar (*net outflow* of IDR2,9 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 15 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR876,5 triliun (*net outflow* sebesar IDR0,1 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,5%.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16360	16284	16336	16396	16425	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1,0301	1,0238	1,0270	1,0324	1,0346	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2239	1,2140	1,2189	1,2274	1,2310	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0,9109	0,9079	0,9094	0,9130	0,9151	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	155,16	154,17	154,67	156,09	157,01	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1,3670	1,3624	1,3647	1,3695	1,3720	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6213	0,6163	0,6188	0,6242	0,6271	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7,3469	7,3373	7,3421	7,3518	7,3567	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7108	7061	7082	7214	7287	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	82,03	78,42	80,22	83,23	84,44	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2714	2675	2695	2729	2744	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Perintis Trinita Properti Tbk (TRIN)** mencatatkan marketing revenue sebesar IDR1,89 triliun sepanjang 2024. Co-Founder & Group CEO TRIN menyampaikan bahwa pencapaian tersebut tidak hanya melampaui target awal sebesar IDR1,5 triliun, tetapi juga mencatat pertumbuhan 81% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni IDR1,05 triliun. Adapun Proyek unggulan Sequoia Hills di Sentul menjadi kontributor terbesar, yakni sebesar 42% terhadap marketing revenue 2024. Sebagai informasi, Trinita Land menargetkan marketing revenue sebesar IDR1,8 triliun pada tahun 2025. (Kontan, 17 Januari 2025)
- **PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)** akan memaksimalkan penjualan ke pasar ekspor. Investor Relations WOOD mengatakan, tren penguatan dolar AS tentu memberikan dampak positif mengingat penjualan WOOD berorientasi ekspor, terutama ke Amerika Serikat, dengan kontribusi lebih dari 90%. Kegiatan ekspor ini pun menggunakan mata uang dolar AS. Di samping itu, WOOD juga diuntungkan lantaran bahan baku produk furnitur dan komponen bangunan perusahaan sebagian besar berasal dari dalam negeri. Manajemen WOOD optimis dapat membukukan pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi pada tahun 2025. (Kontan, 17 Januari 2025)
- **PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI)** optimis melihat prospek bisnis di tahun 2025. Hal ini sejalan dengan meningkatnya target produksi siap jual atau lifting minyak nasional yang ditetapkan sebesar 605.000 barel per hari (BOPD) di tahun 2025. Meningkatnya target lifting itu akan mendorong permintaan jasa kapal Offshore Supply Vessels (OSV) yang selama ini menjadi penopang bisnis ELPI. Adapun Manajemen ELPI memproyeksikan pendapatan di atas IDR1 triliun untuk tahun 2025. Sementara untuk capital expenditure (Capex), ELPI akan mengalokasikan dana sekitar IDR1 triliun yang akan digunakan untuk rencana penambahan lima armada kapal di entitas anak usaha. (Kontan, 17 Januari 2025)